

**KOMPOSITUM BAHASA INDONESIA DALAM MEDIA SOSIAL DARING:
SUATU KAJIAN MORFOLOGIS****Agus Nero Sofyan**

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran, Jalan Raya Bandung-Sumedang Km 21, Jatinangor

E-mail: agus.nero@unpad.ac.id,

ABSTRAK. Penelitian ini berjudul, “Kompositum Bahasa Indonesia dalam Media Sosial Daring: Suatu Kajian Morfologis.” Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif-deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik catat. Sumber data yang digunakan adalah surat kabar yang ada di media sosial daring, yaitu *Kompas*, *Republika*, *Detikcom*, *Sindonews*, dan *Antaraneews* yang terbit pada tahun 2021–2024. Penganalisisan data menggunakan metode distribusional (metode agih) dengan pendekatan morfologis. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah morfem, kata, dan proses morfologis. Masalah yang dikaji pada penelitian ini adalah karakteristik kompositum, pembentukan kompositum, dan klasifikasi kompositum. Berdasarkan analisis data, ditemukan 5 kompositum berdasarkan karakteristik, 7 kompositum berdasarkan pembentukannya, dan 22 kompositum berdasarkan klasifikasinya, yaitu 5 kompositum yang satu unsur terikat pada unsur yang lain, 12 kompositum, yaitu kedua unsurnya sudah padu, dan 5 kompositum, yaitu kedua unsurnya dapat berdiri sendiri (ditulis terpisah). Kompositum-kompositum itu dapat dideskripsikan secara konstruktif, yaitu dasar-dasar (tas ransel), dasar-turunan, (meja belajar), dan turunan-dasar (penghapus pensil). Selain itu, dapat diungkapkan pula secara kategorial, yaitu nomina-verba (meja makan), nomina-nomina (mobil listrik), nomina-numeralia (Pulau Seribu), nomina-adjektiva (pakaian dalam), verba-nomina (cuci tangan), adjektiva-nomina (mahasiswa), dan adjektiva-verba (sukarela).

Kata kunci: kompositum; karakteristik; klasifikasi; proses morfologis; media sosial daring

ABSTRACT. This research is entitled, “Indonesian Language Composite in Online Social Media, a Morphological Study.” The method used in this research is a qualitative-descriptive method with data collection techniques using note-taking techniques. The data sources used are newspapers on online social media, namely *Kompas*, *Republika*, *Detikcom*, *Sindonews*, and *Antaraneews* published in 2021–2024. Data analysis uses a distributional method (agih method) with a morphological approach. The theory used in this research is morphemes, words, and morphological processes. The problems studied in this research are the characteristics of the composite, the formation of the composite, and the classification of the composite. Based on data analysis, 5 composites were found based on characteristics, 7 composites based on their formation, and 22 composites based on their classification, namely 5 composites where one element is bound to another element, 12 composites, namely both elements are integrated, and 5 composites, namely both elements can stand alone (written separately). These composites can be described constructively, namely basics (backpack), basic derivatives (study table), and basic derivatives (pencil eraser). Apart from that, it can also be expressed categorically, namely noun-verb (dining table), noun-noun (electric car), noun-numeralia (Thousand Islands), noun-adjective (underwear), verb-noun (wash your hands), adjective-noun (student), and adjective-verb (voluntary).

Key words: compositum; characteristics; classification; morphological processes; online social media

PENDAHULUAN

Secara umum mengkaji suatu bahasa tidaklah dapat dipisahkan dari dua kategori besar, yaitu kajian secara teoretis dan praktis. Secara teoretis (bersangkut paut dengan suatu teori), bahasa itu didefinisikan sebagai lambang bunyi ujaran manusia yang mengungkapkan ide, gagasan, pesan (bermakna), sedangkan secara praktis (bersangkut paut dengan penerapan keseharian) bahasa yang digunakan manusia itu dapat berupa lisan dan tulis yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk berkomunikasi sesama manusia (Sofyan, 2019: 2). Selain itu, Bahasa merupakan alat komunikasi, sebagai alat komunikasi, bahasa menjadi salah satu bidang yang dipelajari oleh manusia (Yudo dan Kushartini, 2024: 26); Wagiaty, dkk. (2022:271) mengatakan bahwa secara praktis, bahasa merupakan bagian integral

dari kehidupan masyarakat penuturnya. Sejalan dengan penelitian bahasa, haruslah dilibatkan ilmu bahasa (linguistik) karena pada dasarnya objek dari linguistik itu adalah bahasa, baik bahasa lisan maupun bahasa tulis (Alwasilah, 1990: 57–58). Menurut penggolongannya, ilmu bahasa (linguistik) dapat terbagi menjadi mikrolinguistik dan makrolinguistik. Mikrolinguistik merupakan kajian linguistik yang memperhatikan aspek dalam, keberadaannya lebih sempit, sedangkan makrolinguistik ialah kajian aspek luar dari linguistik yang berkolaborasi dengan disiplin ilmu di luar linguistik, keberadaannya lebih luas daripada mikrolinguistik. Mikrolinguistik dapat meliputi fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, leksikologi, dan wacana; makrolinguistik, antara lain, mencakup sociolinguistik, etnolinguistik, psikolinguistik, dan linguistik forensik (Sofyan, dkk. 2024: 36).

Di antara objek kajian mikrolinguistik adalah morfologi; morfologi mengkaji seluk beluk struktur morfem menjadi suatu kata (Badudu, 1993: 66 dan Putrayasa, 2008: 3). Morfem adalah satuan dasar bahasa terkecil dari satuan gramatikal yang dapat berdiri sendiri atau terikat pada yang lain dan yang memiliki makna (Verhaar, 2004: 97—98 dan Arifin dan Junaiyah, 2007: 2). Kridalaksana (2008: 110) berpendapat bahwa kata ialah satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri terjadi dari morfem tunggal, misalnya, *batu*, *rumah*, dan *datang* atau gabungan morfem (bebas dan terikat), misalnya, *pejuang*, *mengikuti*, dan *Pancasila*. Berdasarkan wujud konstruksinya, kata terdiri atas kata tunggal dan kata turunan. *Kata tunggal* merupakan kata yang dibentuk oleh morfem dasar yang umumnya, yaitu morfem bebas, misalnya, *duduk*, *darat*, dan *mobil*, sedangkan *kata turunan* ialah kata yang dibentuk melalui pengimbuhan, yaitu gabungan morfem bebas dan morfem terikat, misalnya, *menduduki* dan *pengkajian* (Alwi, dkk., 2003:29—30). Dalam bahasa Indonesia, misalnya, pembentukan suatu kata itu diperoleh melalui proses morfologis (proses morfologik); proses morfologis merupakan perubahan leksem tertentu menjadi suatu kata (Kridalaksana, 2008: 202); proses membentuk suatu kata dengan cara menggabungkan morfem yang satu dengan morfem yang lain (Samsuri, 1991: 190); proses membentuk suatu kata dari satuan lainnya berupa bentuk dasar (Ramlan 1987: 51). Proses morfologis (proses morfologik) dapat terbentuk melalui afiksasai, misalnya, *penelitian*), reduplikasi merupakan satu proses morfologis yang menghasilkan bentuk kata dan makna gramatikal baru melalui pengulangan kata, misalnya, *baca-baca* (Lutfitasari, dkk., 2024:1); kata majemuk/kompositum (*rumah sakit*), dan abreviasi (*Unpad*). Pada penelitian ini proses morfologis yang dikaji adalah kompositum (kata majemuk). Selanjutnya, istilah yang digunakan adalah *kompositum*. Sugono, dkk. (2008: 633) mengatakan bahwa kompositum merupakan perpaduan dari morfem dasar yang semuanya berstatus sebagai kata yang memiliki pola fonologis, gramatikal, dan semantis yang khusus menurut kaidah bahasa tertentu; kompositum ialah proses memadukan atau memajemukkan dua leksem atau lebih untuk membentuk suatu kata (Kridalaksana, 1992: 104). Suatu satuan bahasa dapat dikatakan kompositum bila berkarakteristik sebagai berikut:

a. *Ketakersisipan* ialah di antara komponen/unsur kompositum itu tidak dapat disisipi satuan bahasa apapun, misalnya, *rumah sakit*, tidak dapat disisipi menjadi **rumah yang sakit* atau **rumah itu sakit*.

- b. *Ketakterluasan* ialah setiap unsur/komponen dari kompositum itu tidak dapat diperluas satu demi satu, harus diperluas secara utuh, misalnya, *rumah sakit*, tidak dapat diperluas menjadi **rumah Hasan sakit Sadikin* seharusnya *Rumah Sakit Hasan Sadikin*.
- c. *Ketakterbalikan* ialah setiap unsur/komponen kompositum satu dengan yang lain tidak dapat dipertukarkan, misalnya, *rumah sakit*, tidak dapat dibalikkan urutannya menjadi **sakit rumah*.
- d. Selain yang dikemukakan Kridalaksana tersebut, penulis berpendapat bahwa kompositum bercirikan pula *memiliki kebaruan makna*. Dengan kata lain, perpaduan satuan bahasa itu (leksem, morfem, kata) itu dapat menghasilkan makna baru, misalnya, *rumah sakit*, maknanya *bukan suatu rumah yang sakit*, melainkan *tempat orang berobat* atau *tempat orang sakit dirawat untuk diobati*.

Selanjutnya, penelitian-penelitian yang berkaitan dengan kompositum adalah penelitian yang dilakukan oleh Putra, dkk. (2022: 155) berbicara tentang kata majemuk dalam bahasa Indonesia sudah memiliki kategori sintaktis, seperti nomina, verba, atau adjektiva; (proses) pembentukan kata majemuk dapat berupa kata kompleks yang dikombinasikan dengan kata dasar, seperti pada kata *mengerti* pada kata majemuk *salah mengerti*; jika dilihat dari segi relasi makna, kata majemuk dalam bahasa Indonesia memiliki juga makna *endosentrik* dan *eksosentrik*. Selain itu, Naufalia (2022:182) mengungkapkan pula bahwa kata majemuk atau kompositum nama objek wisata di Cianjur ini paling banyak merupakan kompositum nomina endosentris yang tersusun atas kategori nomina+nomina dan merupakan kompositum tidak setara, yaitu kata majemuk yang unsur-unsurnya tidak sederajat, misalnya, *Curug Pancuran, Patrol Valley, De Ratna, Agro Teknopark*. Berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Loe (2023: 89) menyatakan bahwa kata majemuk itu memiliki dua ciri, yaitu dari segi konstruksi dan jenis unsurnya. Dari segi konstruksi kata majemuk ditemukan ada unsur pertama diterangkan (D) dan unsur kedua (M) dibagi atas dua jenis, yaitu unsur kedua berkelas kata sifat, dan unsur kedua bukan kata sifat. Dari segi struktur kata majemuk dibentuk dari dua morfem dan tiga morfem. Kata majemuk dua morfem, yaitu [*doi*?+*lae*] dan, kata majemuk tiga morfem, yaitu [*doi*?+*modo*+*mbolo*]. Kata majemuk dalam dialek Dengka didominasi oleh *kata majemuk endosentris*.

Sejalan dengan penelitian-penelitian yang telah dipaparkan, tampak bahwa penelitian-penelitian

itu belum fokus pada eksistensi kompositum. Oleh karena itu, pada penelitian kompositum ini, difokuskan pada pengontrolan karakteristik, proses terbentuknya (pembentukan kompositum), dan klasifikasi kompositum (dalam bahasa Indonesia) dari sudut pandang morfologis.

METODE

Pada penelitian ini dikaji penggunaan kompositum dari segi karakteristik, terbentuknya kompositum, dan klasifikasi kompositum dari sudut pandang morfologis yang terdapat dalam media sosial daring berbahasa Indonesia. Sejalan dengan pernyataan tersebut, metode yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode kualitatif-deskriptif, yaitu tahap kegiatan penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif berupa data tulisan yang ada di masyarakat; metode penelitian ini memiliki tujuan mengungkapkan gambaran data secara faktual dan akurat terkait dengan sifat dan fenomena (Djajasudarma, 2006: 9-10). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik dasar catat (Sudaryanto, 1993:133). Metode yang digunakan metode catat, yaitu mencatat dan mengklasifikasikan penggunaan kompositum dari segi karakteristik, pembentukannya, dan klasifikasi kompositum dari sumber data yang digunakan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode agih atau distribusional (Djajasudarma, 2006: 69). Data yang digunakan merupakan data variatif, yaitu surat kabar yang terdapat pada media sosial daring, yaitu *Kompas*, *Republika*, *Detikcom*, *Sindonews*, dan *Antaranews* yang terbit pada tahun 2021--2024.

Penggunaan surat kabar pada media sosial daring sebagai sumber data dengan pertimbangan karena di dalamnya terdapat 34 data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data kalimat yang disajikan ialah kalimat utuh (kalimat simpleks dan kompleks), yaitu kalimat yang berisikan seputar kompositum. Data ditulis dalam bentuk aksara ortografis ditebalkan. Setiap data disertai identitas sumber data, yaitu berupa link/tautan yang ditulis di akhir data. Data diurut menggunakan angka Arab. Prosedur penelitian adalah pengumpulan data, pengklasifikasian data, pemilahan data, penganalisisan data, penyimpulan hasil penelitian, dan penyusunan dalam bentuk artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan ini dibicarakan terkait dengan keberadaan kompositum dalam Bahasa Indonesia, yaitu karakteristik, pembentukan, dan klasifikasi kompositum.

Karakteristik Kompositum

Berikut ini adalah data (-data) yang di dalamnya menunjukkan karakteristik kompositum.

- (1) Kapolres Metro Jakarta Utara Kombes Polisi Gideon Arif Setyawan membantu Pondok Tahfidz Apung di Kampung Nelayan Kamal Muara, Penjaringan, berupa **80 meja belajar** untuk mengaji bagi para santri. (Nasution, 2024).
- (2) **Kebun Binatang** Surabaya (KBS) di Kota Surabaya, Jawa Timur, siap menyambut masyarakat saat libur Lebaran 2024 (Kurnia dan Fitrat. 2024).
- (3) Saat itu saksi yang tengah membersihkan kali menemukan adanya sebuah **tas ransel** di lokasi (Noviansah, 2024).
- (4) **Kunci inggris** dianggap peralatan yang wajib tersedia di setiap rumah (Primus, 2023).
- (5) **Penghapus pensil** atau karet penghapus sampai sekarang adalah salah satu perlengkapan sekolah (Primus, 2023).

Pada kalimat (1) sampai dengan (5) tampak kompositum, yaitu meja belajar, kebun binatang, tas ransel, kunci inggris, dan penghapus pensil. Berdasarkan karakteristik kompositum, kelima gabungan kata itu tidak dapat dibalikkan urutannya, tidak dapat disisipi unsur lain, dan tidak dapat diperluas setiap unsurnya. Jika ketiga hal tersebut dilakukan, kompositum itu menjadi tidak gramatikal (tidak berterima).

Urutan Dibalik

- (*1a) Kapolres Metro Jakarta Utara Kombes Polisi Gideon Arif Setyawan membantu Pondok Tahfidz Apung di Kampung Nelayan Kamal Muara, Penjaringan, berupa **80 belajar meja** untuk mengaji bagi para santri.
- (*2a) **Binatang Kebun** Surabaya (KBS) di Kota Surabaya, Jawa Timur, siap menyambut masyarakat saat libur Lebaran 2024.
- (*3a) Saat itu saksi yang tengah membersihkan kali menemukan adanya sebuah **ransel tas** di lokasi.
- (*4a) **Inggris kunci** dianggap peralatan yang wajib tersedia di setiap rumah.
- (*5a) **Pensil penghapus** pensil atau karet penghapus sampai sekarang adalah salah satu perlengkapan sekolah.

Disisipi Unsur Lain

- (*1b) Kapolres Metro Jakarta Utara Kombes Polisi Gideon Arif Setyawan membantu Pondok Tahfidz Apung di Kampung Nelayan Kamal Muara, Penjaringan, berupa **80 meja yang belajar** untuk mengaji bagi para santri.

- (*2b) **Kebun itu binatang** Surabaya (KBS) di Kota Surabaya, Jawa Timur, siap menyambut masyarakat saat libur Lebaran 2024.
- (*3b) Saat itu saksi yang tengah membersihkan kali menemukan adanya sebuah **tas ini ransel** di lokasi.
- (*4b) **Kunci dan inggris** dianggap peralatan yang wajib tersedia di setiap rumah.
- (*5b) **Penghapus ini pensil** atau karet penghapus sampai sekarang adalah salah satu perlengkapan sekolah.

Diperluas Setiap Unsur

- (*1c) Kapolres Metro Jakarta Utara Kombes Polisi Gideon Arif Setyawan membantu Pondok Tahfidz Apung di Kampung Nelayan Kamal Muara, Penjaringan, berupa 80 **meja kayu belajar keras** untuk mengaji bagi para santri.
- (*2c) **Kebun luas binatang liar** Surabaya (KBS) di Kota Surabaya, Jawa Timur, siap menyambut masyarakat saat libur Lebaran 2024.
- (*3c) Saat itu saksi yang tengah membersihkan kali menemukan adanya sebuah **tas ibu ransel saya** di lokasi.
- (*4c) **Kunci baru inggris merdeka** dianggap peralatan yang wajib tersedia di setiap rumah.
- (*5c) **Penghapus lama pensil baru** atau karet penghapus sampai sekarang adalah salah satu perlengkapan sekolah.

Untuk lebih jelasnya terkait dengan karakteristik kompositum, dapat dilihat pada tabel 2.

Pembentukan Kompositum

Berikut ini adalah data (-data) yang di dalamnya menunjukkan terbentuknya kompositum.

- (6) **Kertas lipat** atau juga disebut dengan *paper folding* dan origami ini membuat orang mampu membentuk kertas biasa menjadi beberapa bentuk seperti hewan burung, bunga hingga serangga (Sampoerna Academy, 2022).
- (7) Menemukan **handuk mandi** terbaik dengan daya tahan lama, kelembutan, dan kemampuan mengeringkan dengan baik membutuhkan waktu serta usaha (Pratiwi, 2022).
- (8) Kesetaraan gender dalam **rumah tangga** sebagai konstruksi sosial ini telah dibahas dan disuarakan oleh ibu kita Kartini, terutama yang

beliau mengedepankan pendidikan formal untuk perempuan di masa lalu dan membantu mengkampanyekan kesetaraan gender melalui tulisan-tulisannya (Oftafiyani, 2024).

- (9) Zeekr adalah jenama baru dari Geely, raksasa mobil China yang memiliki Volvo, *spin-off mobil listrik* Polestar, spesialis mobil sport Inggris Lotus, dan beberapa merek lain (Sakina, 2024).
- (10) **Pakaian dalam** perempuan juga turut ditemukan bersama kerangka (Ibrahim, 2024).
- (11) **Cuci tangan** pakai sabun merupakan perilaku sederhana, namun memiliki dampak luar biasa dalam pencegahan penyakit menular, karena tangan merupakan anggota tubuh yang sering sekali kita gunakan untuk menyentuh benda-benda lain (Nurjannah, 2022).
- (12) Salah satu daya tarik utama **Pulau Seribu** adalah keindahan alamnya (Rangkuti, 2023).

Pada kalimat (6) sampai dengan (12) tampak bahwa keenam kompositum tersebut terbentuk melalui proses morfologis. Proses morfologis yang terjadi ialah melalui penggabungan morfem. Penggabungan morfem itu dapat berupa morfem yang berkonstruksi *unsur dasar-dasar*, yaitu **tas ransel**, *unsur dasar-turunan*, yaitu **meja belajar**, dan *unsur turunan-dasar*, yaitu **penghapus pensil**. Selain itu, kompositum dapat terbentuk secara kategorial dari beberapa kategori: *nomina-verba*, yaitu **kertas lipat** dan **handuk mandi**; *nomina-nomina*, yaitu **rumah tangga** dan **mobil listrik**. Selain itu, kompositum dapat terbentuk juga dari kategori *nomina-adjektiva*, yaitu **pakaian dalam**, *verbva-nomina*, yaitu **cuci tangan**, dan *nomina-numeralia*, yaitu **Pulau Seribu**.

Untuk lebih jelasnya terkait dengan pembentukan kompositum, dapat dilihat tabel 2.

Tabel 2. Pembentukan Kompositum

No.	Konstruksi	Kompositum
1	unsur dasar-dasar	tas ransel
2	unsur dasar-turunan	meja belajar
3	turunan-dasar	penghapus pensil
No.	Kategori	Kompositum
1	nomina-verba	handuk mandi
2	nomina-nomina	rumah tangga
3	nomina-adjektiva	pakaian dalam
4	nomina-numeralia	Pulau Seribu
5	verba-nomina	cuci tangan

Tabel 1. Karakteristik Kompositum

No.	Kopositum	Ketaktersisipan	Ketakterbalikan	Ketakterluasan Setiap Komponen
1	meja belajar	meja yang belajar	belajar meja	meja kayu belajar keras
2	kebun binatang	kebun itu binatang	binatang kebun	kebun luas binatang liar
3	tas ransel	tas ini ransel	ransel tas	tas ibu ransel saya
4	kunci inggris	kunci dan inggris	inggris kunci	kunci baru inggris merdeka
5	penghapus pensil	penghapus ini pensil	pensil penghapus	penghapus lama pensil baru

Klasifikasi Kompositum

a. Yang Satu Terikat pada yang Lain

Berikut ini adalah data (-data) yang di dalamnya menunjukkan kompositum yang terbentuk dari dua unsur, yaitu yang satu terikat pada unsur yang lain.

- (13) Untuk tiket KA **Antarkota** periode perjalanan 1-30 Juni 2022 sudah dapat dipesan melalui aplikasi KAI Access (Arfiansyah dan Pratiwi, 2022).
- (14) Dua lembaga riset Indonesia dan Jepang menjalin kerja sama pengolahan fraksi limbah pertanian dan energi menjadi bahan bakar nabati (BBN) alias biofuel dan **biokimia** yang berkelanjutan (Pristiandaru, 2024).
- (15) **Adipati** Pragola adalah dua orang tokoh asal Pati yang pernah memberontak Kesultanan Mataram (Adryamarthanino dan Nailufar, 2022).
- (16) Keputusan menghapusnya sebagai **ekstrakurikuler** wajib bukanlah sesuatu yang bisa diabaikan begitu saja (Bei, 2024).
- (17) Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin merespons ribuan **mahasiswa** yang menjadi korban Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) dengan modus magang atau ferienjob di Jerman (Mufarida, 2024).

Pada kalimat (13) sampai dengan (18) tampak kompositum yang terbangun dari dua unsur, yaitu yang satu unsur terikat, sedangkan yang lainnya adalah unsur bebas. Kompositum tersebut ialah **antarkota**, **biokimia**, **adipati**, **ekstrakurikuler**, dan **mahasiswa**. Selanjutnya, yang menjadi bentuk terikat dari kedua unsur kompositum itu adalah unsur *antar-*, *bio-*, *adi-*, *ekstra-*, dan *infra-*.

- (*13a) Untuk tiket KA **Antar-** periode perjalanan 1-30 Juni 2022 sudah dapat dipesan melalui aplikasi KAI Access.
- (*14a) Dua lembaga riset Indonesia dan Jepang menjalin kerja sama pengolahan fraksi limbah pertanian dan energi menjadi bahan bakar nabati (BBN) alias biofuel dan **bio-** yang berkelanjutan.
- (*15a) **Adi-** Pragola adalah dua orang tokoh asal Pati yang pernah memberontak Kesultanan Mataram
- (*16a) Keputusan menghapusnya sebagai **ekstra-** wajib bukanlah sesuatu yang bisa diabaikan begitu saja.
- (*17a) Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin merespons ribuan **maha-** yang menjadi korban Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) dengan modus magang atau ferienjob di Jerman.

b. Yang Kedua Unsurnya Sudah Padu

Berikut ini adalah data (-data) yang di dalamnya menunjukkan kompositum yang terbentuk dari dua unsur yang sudah padu. Dengan kata lain, kedua unsurnya tidak dapat berdiri sendiri (tidak dapat dipisahkan).

- (18) Kalangan **bumiputra** yang dipekerjakan oleh Belanda untuk membantu segala aktivitas pemerintahan kolonial. Pekerjaan itu baik administrasi, ataupun pekerjaan kelas bawah (Pratama dan Galih, 2018).
- (19) **Belasungkawa** itu disampaikan Presiden Jokowi dalam jumpapers di Istana Kepresidenan Bogor, Sabtu (Kuwado dan Gatra 2019).
- (20) tinggi bisa ditingkatkan,” **Beasiswa** (lain) dan pendidikan perguruan jelasnya (Mashabi dan Kasih, 2024).
- (21) Bumi **acapkali** disebut Planet Biru karena citranya yang tampak biru saat diambil pada siang hari (Utomo, 2012).
- (22) Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan meminta agar masyarakat tidak mengadakan **halalbihalal** dan open house saat Idul Fitri 2021 (Wiryono dan Carina 2021).
- (23) Ia turut menyampaikan **dukacita** atas gugurnya keempat prajurit (Achmad dan Ihsanuddin, 2023).
- (24) Psikolog forensik Reza Indragiri Amriel menyoroti penggunaan **kacamata** oleh terdakwa kasus dugaan pembunuhan berencana Nofriansyah Yosua Hutabarat (Brigadir J), Ferdy Sambo, dalam beberapa sidang terakhir (Saptohutomo, 2023).
- (25) Gerhana **Matahari** total terlama dalam sejarah terjadi pada 20 Juni 1955 di Sri Lanka dan sebagian Asia Tenggara dengan durasi 7 menit 8 detik (Amaranggana dan Pratiwi, 2024).
- (26) Indra menyebutkan, empat adegan di titik ini menjadi rangkaian penting untuk mengungkap fakta-fakta para tersangka dalam pengungkapan kasus cinta **segitiga** ini hingga terang benderang dan tuntas (Romdhon dan Arief, (2024).
- (27) **Sukacita** mewarnai hasil sidang putusan terhadap terdakwa Haris Azhar dan Fatia Maulidiyanti di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Timur (Huda, 2024).
- (28) Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN) Bambang Susantono merilis evaluasi **sukarela** tingkat lokal atau voluntary local review (VLR) dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) Nusantara. (Alexander, 2024).
- (29) **Titimangsa** bersama Bakti Budaya Djarum Foundation kembali memersempahkan sebuah pementasan teater (Kompas.com, 2023).

Pada kalimat (18) sampai dengan (29) tampak kompositum yang terbentuk dari dua unsur; kedua unsur tersebut sudah padu. Kompositum tersebut ialah **bumiputra, belasungkawa, beasiswa, acapkali, halalbihalal, dukacita, kacamata, matahari, segitiga, sukacita, sukarela, dan tuitimangsa.**

c. Yang Kedua Unsurnya Berdiri Sendiri

Berikut ini adalah data (-data) yang menunjukkan di dalamnya kompositum yang kedua unsurnya dapat berdiri sendiri. Dengan kata lain, kedua unsur itu tidak saling bergantung satu dengan yang lainnya.

- (30) SASA, produsen bumbu masak #1 di Indonesia memersebarkan buku masak Eksklusif 'Main Rasa Bersama Sasa' di The Forest, Jakarta Selatan (Artada, 2024).
- (31) Kehadiran **meja makan** kayu akan menciptakan kenyamanan makan bersama keluarga sambil mengobrol bersama (Maulana dan Maret, 2021).
- (32) **Pesawat terbang** biasa kita gunakan untuk bepergian ke luar kota maupun luar negeri, serta merupakan salah satu moda transportasi udara yang sangat vital bagi manusia (Prihatini dan Sumartiningtyas (2021).
- (33) Rasakan keseruan **taman bermain** Dunia Fantasi San Atlantis Ancol di Jakarta yang menawarkan beragam atraksi modern menarik untuk dikunjungi (Li, M.J, 2024).
- (34) Beberapa **kota mati** di dunia penyebab alasan masing-masing mengapa kini terbengkalai dan tak lagi ditinggali (Sari dan Tashandra, 2022).

Pada kalimat (30) sampai dengan (34) tampak kompositum yang terbentuk dari dua unsur; kedua unsur tersebut dapat berdiri sendiri sehingga ditulis terpisah. Kompositum tersebut ialah **buku masak, meja makan, pesawat terbang, taman bermain, dan kota mati.**

Untuk lebih jelasnya terkait dengan klasifikasi kompositum dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Klasifikasi Kompositum

No.	Unsur yang Satu Terikat pada Unsur Lain	Kedua Unsurnya Sudah Padu	Kedua Unsurnya Dapat Berdiri Sendiri (Ditulis Terpisah)
1	Antarkota	acapkali	buku masak
2	biokimia	bumiputra	meja makan
3	adipati	halalbihalal	pesawat terbang
4	ekstrakurikuler	kacamata	taman bermain
5	mahasiswa	matahari	kota mati

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data, dari sumber data yang digunakan, sebanyak 34 kalimat yang berisikan

kompositum. Kompositum yang berjumlah 34 itu terdiri atas 5 kompositum berdasarkan karakteristik, 7 kompositum berdasarkan pembentukannya (melalui proses morfologis), dan 22 kompositum berdasarkan pengklasifikasian kompositum. Kompositum berdasarkan karakteristiknya itu terdiri atas meja belajar, kebun binatang, tas ransel, kunci inggris, dan penghapus pensil; kompositum berdasarkan pembentukannya meliputi kertas lipat, handuk mandi, rumah tangga, mobil listrik, pakaian dalam, cuci tangan, dan Pulau Seribu; kompositum yang satu terikat pada yang lain, yaitu antarkota, biokimia, adipati, ekstrakurikuler, dan mahasiswa; kompositum yang kedua unsurnya sudah padu, yakni, bumiputra, belasungkawa, beasiswa, acapkali, halalbihalal, dukacita, kacamata, matahari, segitiga, sukacita, sukarela, dan titimangsa; kompositum yang kedua unsurnya berdiri sendiri (ditulis terpisah), yakni buku masak, meja makan, pesawat terbang, taman bermain, dan kota mati. Jadi, simpulannya dari hasil penelitian ialah bahwa kompositum-kompositum tersebut dapat dideskripsikan menjadi dua kelompok berikut, yaitu dari pembentukan secara konstruktif, yaitu unsur dasar-dasar, misalnya, tas ransel, dasar-turunan, misalnya, meja belajar, dan turunan-dasar, misalnya, penghapus pensil. Selain dari pembentukan secara konstruktif, kompositum dapat pula dibentuk secara kategorial, yaitu nomina-verba, misalnya, meja makan, nomina-nomina, misalnya, mobil listrik, nomina-numeralia, misalnya, Pulau Seribu, nomina-adjektiva, misalnya, pakaian dalam, verba-nomina, misalnya, cuci tangan, adjektiva-nomina, misalnya, mahasiswa, dan adjektiva-verba, misalnya, sukarela.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, N.M. & Ihsanuddin (2023). 4 Prajurit Pandawa Kostrad Gugur Ditembak KKB, Panglima TNI Sampaikan Dukacita. Diakses: 27/11/2023 <https://nasional.kompas.com/read/2023/11/27/10472721/4-prajurit-pandawa-kostrad-gugur-ditembak-kkb-panglima-tni-sampaikan>.
- Adryamarthanino, V. & Nailufar, N.N. (2022). Adipati Pragola I dan Kisah Perjuangannya Diakses: 23-06-2022 <https://www.kompas.com/stori/read/2023/06/01/110000279/adipati-pragola-i-dan-kisah-perjuangannya?page=all>.
- Alexander, H.B. (2024). Evaluasi Sukarela Tingkat Lokal SDGs Nusantara Rilis di Forum PBB. Diakses: 22/02/2024. <https://ikn.kompas.com/read/2024/02/22/082943187/evaluasi->

- sukarela-tingkat-lokal-sdgs-nusantara-rilis-di-forum-pbb.
- Alwasilah, A.C. (1990). *Linguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapolira, H. & Moeliono, A.M. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amaranggana, L.P. & Pratiwi, I.E. (2024). Bukan 8 April 2024, Ini Gerhana Matahari Total Terlama Sepanjang Sejarah. Diakses: 02/04/2024. <https://www.kompas.com/tren/read/2024/04/02/213000365/bukan-8-april-2024-ini-gerhana-matahari-total-terlama-sepanjang-sejarah?page=all>.
- Arfiansyah, T.R. & Pratiwi, I.E. (2022). Jadwal Terbaru Kereta Api Antarkota Juni 2022. Diakses: 09/06/22. <https://www.kompas.com/tren/read/2022/06/09/083500565/jadwal-terbaru-kereta-api-antarkota-juni-2022?page=all>.
- Arifin, Z. & Junaiyah. (2007). *Morfologi Bentuk, Makna, dan Fungsi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Artada, Y. (2024). Hidupkan Kenangan Lezat, SASA Hadirkan Buku Resep Eksklusif. Diakses: 29 01 2024. <https://m.jpnn.com/news/hidupkan-kenangan-lezat-sasa-hadirkan-buku-resep-eksklusif>.
- Badudu, J.S. (1993). *Pelik-Pelik Bahasa Indonesia*. Bandung Pustaka Prima.
- Bei, O. (2024). Kontroversi Penghapusan Pramuka sebagai Ekstrakurikuler Wajib. Diakses: 03/04/24 <https://www.kompas.com/edu/read/2024/04/03/055649171/kontroversi-penghapusan-pramuka-sebagai-ekstrakurikuler-wajib?page=all>.
- Djasudarma, T. Fatimah. (2006). *Metode Linguistik Ancan Metode Penelitian dan Kajian* (Cetakan Kedua). Bandung: Reflika Aditama.
- Huda, L. (2024). Sukacita Usai Divonis Bebas bersama Fatia dalam Kasus “Lord Luhut”, Haris Azhar: Semoga Jadi Mimpi Buruk buat Penguasa. Diakses: 08/01/2024. <https://megapolitan.kompas.com/read/2024/01/08/13491191/sukacita-usai-divonis-bebas-bersama-fatia-dalam-kasus-lord-luhut-haris?page=all>.
- Ibrahim, M.B. (2024). Pakaian Dalam Wanita Ditemukan Tercampur Bersama Kerangka di Kota Malang. Diakses: 13/3/2024. <https://www.detik.com/jatim/berita/d-7241429/pakaian-dalam-wanita-ditemukan-tercampur-bersama-kerangka-di-kota-malang>.
- Kompas.com (2023). “Pentaskan “Ariyah dari Jembatan Ancol”, Titimangsa Angkat Legenda Urban ke Atas Panggung. Diakses: 27/07/2023 <https://biz.kompas.com/read/2023/07/27/183650128/pentaskan-ariyah-dari-jembatan-ancol-titimangsa-angkat-legenda-urban-ke-atas>.
- Kridalaksana, H. (1992). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia* (Cetakan Kedua). Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik* (Edisi Keempat). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kurnia, D. & Fitrat, I. (2024). *Libur Lebaran di Kebun Binatang Surabaya, Ini Berbagai Atraksinya*. Rejogja Republika. Diakses 03 April 2024. <https://rejogja.republika.co.id/berita/sbcvb0432/libur-lebaran-di-kebun-binatang-surabaya-ini-berbagai-atraksinya>
- Kuwado, F.J. & Gatra, S. (2019). *Presiden Jokowi Sampaikan Belasungkawa Wafatnya Ani Yudhoyono*. Diakses: 01/06/2019. <https://nasional.kompas.com/read/2019/06/01/14531971/presiden-jokowi-sampaikan-belasungkawa-wafatnya-ani-yudhoyono>.
- Li, M.J. (2024). *Taman Bermain Dunia Fantasi dan Atlantis Ancol di Jakarta Paling Seru untuk Liburan Keluarga, Harga Tiket Masuk Segini*. Diakses: 3 April 2024. <https://www.timenews.co.id/hiburan/99512343030/taman-bermain-dunia-fantasi-dan-atlantis-ancol-di-jakarta-paling-seru-untuk-liburan-keluarga-harga-tiket-masuk-segini>
- Loe, E.W.Y. (2023). *Kata Majemuk dalam Istilah Uang pada Masyarakat Rote Dengka*. *Jurnal Ilmiah Masyarakat Linguistik Indonesia*. 41,(1), 89-104. <https://doi.org/10.26499/li.v41i1.388>
- Lutfitasari, W., Maulid, T. & Ifa M.P. (2024). *Analysis of Morphological Reduplication in Local Madura Poetry*. *Metahumaniora*. 14,(1), 1-10. <https://doi.org/10.24198/metahumaniora.v14i1.51949>
- Mashabi, S. & Kasih, A.P. (2024). *Pemerintah Diminta Terbuka soal Rencana Setop Alokasi Dana Beasiswa LPDP*. Diakses: 21/01/2024 <https://www.kompas.com/edu/read/2024/01/21/121606371/pemerintah>

- diminta-terbuka-soal-rencana-setop-alokasi-dana-beasiswa-lpdp.
- Maulana, A.H. & Maret, E.D. (2021). 6 Keuntungan Memiliki Meja Makan Kayu. Diakses: 15/10/2021 <https://www.kompas.com/homey/read/2021/10/15/213700076/6-keuntungan-memiliki-meja-makan-kayu>.
- Mufarida, B. (2024). Ma'ruf Amin Anggap Kasus TPPO Mahasiswa Magang di Jerman Memalukan. Diakses: 02/04/24 <https://nasional.sindonews.com/read/1352591/13/maruf-amin-anggap-kasus-tpo-mahasiswa-magang-di-jerman-memalukan-1712052278>
- Nasution, M.S. (2024). Kapolres Jakut bantu santri Pondok Tahfidz Apung meja belajar mengaji. Antara. diakses 3 Februari 2024. <https://www.antaraneews.com/berita/3946143/kapolres-jakut-bantu-santri-pondok-tahfidz-apung-meja-belajar-mengaji>
- Naufalia, A., Wagiaty., Soemantri, Y.S. & Kadir, P.M. (2022). Proses Pembentukan Kompositum pada Nama Objek Wisata Cianjur sebagai Materi Ajar Tata Bahasa BIPA Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 2,(2), 181-202. <https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i2-1>
- Noviansah, W. (2024). Bersih-bersih Kali, Warga di Bekasi Temukan Mayat Bayi dalam Tas Ransel. Diakses: 22 03 2024” <https://news.detik.com/berita/d-7255942/bersih-bersih-kali-warga-di-bekasi-temukan-mayat-bayi-dalam-tas-ransel>.
- Noviansah, W. (2024). Bersih-bersih Kali, Warga di Bekasi Temukan Mayat Bayi dalam Tas Ransel. Diakses: 22/03/2024. <https://news.detik.com/berita/d-7255942/bersih-bersih-kali-warga-di-bekasi-temukan-mayat-bayi-dalam-tas-ransel>.
- Nurjannah, E. (2022). Pentingnya Cuci Tangan untuk Kesehatan. Diakses: 5/6/2022. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/139/pentingnya-cuci-tangan-untuk-kesehatan
- Oftafiyani, S. (2024). Kesetaraan Gender dalam Rumah Tangga. Diakses: 4/03/2024 <https://www.kompasiana.com/oftafiyani6801/65e4b67ec57afb3d8e4707c2/kesetaraan-gender-dalam-rumah-tangga>
- Pratama, A.N. & Galih, B. (2018). Sejarah PNS, dari Pekerjaan Bumiputra di Era Kolonial hingga Politisasi Korpri. Diakses: 20/09/2018 <https://nasional.kompas.com/read/2018/09/20/14423261/sejarah-pns-dari-pekerjaan-bumiputra-di-era-kolonial-hingga-politisasi?page=all>.
- Pratiwi, A. & Maret. E.D. (2022). 4 Cara Memilih Handuk Mandi Terbaik Menurut Ahli. Diakses: 4/11/2022. <https://www.kompas.com/homey/read/2022/11/04/202100476/4-cara-memilih-handuk-mandi-terbaik-menurut-ahli>.
- Prihatini, Z. & Sumartiningtyas, H.K.N. (2021). Sejarah Penemuan Pesawat Terbang yang Terinspirasi dari Mainan Helikopter. Diakses: 09/12/2021. <https://www.kompas.com/sains/read/2021/12/09/090100723/sejarah-penemuan-pesawat-terbang-yang-terinspirasi-dari-mainan-helikopter?page=all>.
- Primus.J.(2023)Asal-muasalKunciInggris,Perkakas Berfaedah yang Punya Banyak Nama. Diakses: 1/5/2023. <https://www.kompas.com/stori/read/2023/05/01/194135979/asal-muasal-kunci-inggris-perkakas-berfaedah-yang-punya-banyak-nama>.
- Primus. J. (2023). Sejarah Penghapus Pensil, Bahan Berbeda dengan Karet Ban. Diakses: 4/2/2023. <https://www.kompas.com/stori/read/2023/02/04/235900479/sejarah-penghapus-pensil-bahan-berbeda-dengan-karet-ban>.
- Pristandaru, D.L. (2024). Indonesia-Jepang Kolaborasi Olah Limbah Pertanian Jadi Biofuel dan Biokimia. Diakses: 29/01/24 <https://lestari.kompas.com/read/2024/01/29/120000186/indonesia-jepang-kolaborasi-olah-limbah-pertanian-jadi-biofuel-dan-biokimia>.
- Putra, I.G.B.H.G, Devi, M.P. & Indra, S.N.LP. (2022). Kata Majemuk dalam Bahasa Indonesia dalam Perpektif Morfologi Generatif. *Seminar Nasional Linguistik dan Sastra*. 155-162. Depasar, 30 Juni 2022. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/semnalisa/article/view/4771>
- Putrayasa, I. Bagus. (2008). Kajian Morfologi (Bentuk Derivasional dan Infleksional). Bandung: PT Refika Aditama.
- Ramlan, M. (1987). Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif (Cetakan Kedelapan). Yogyakarta: CV Karyono.
- Rangkuti, M. (2023). Pulau Seribu: Pesona Surga Tersembunyi di Dekat Jakarta. Diakses:

- 18/12/2023. <https://umsu.ac.id/artikel/pulau-seribu-pesona-surga-tersembunyi-di-dekat-jakarta/#:~:text=Salah%20satu%20daya%20tarik%20utama,diving%20sangat%20populer%20di%20sini>.
- Romdhon, M.S. Arief, T.M.V. (2024). Pembunuhan Berlatar Cinta Segitiga, Devara dkk Sempat Bawa Mayat Indriana ke Cirebon. Diakses: 08/03/2024 <https://bandung.kompas.com/read/2024/03/08/140528978/pembunuhan-berlatar-cinta-segitiga-devara-dkk-semptabawa-mayat-indriana-ke?page=all>.
- Sakina, P. (2024). Mobil listrik Zeekr dilaporkan bakal masuk ke Australia. Diakses: 3/4/2024. <https://otomotif.antaranews.com/berita/4041513/mobil-listrik-zeekr-dilaporkan-bakal-masuk-ke-australia>
- Sampoerna Academy. (2022). Lipat Kertas dan Pengaplikasian Terhadap Teknologi. Diakses: 27/1/2024. <https://www.sampoernaacademy.sch.id/id/lipat-kertas-dan-pengaplikasian-terhadap-teknologi/#>
- Samsuri. (1991). Analisis Bahasa (Cetakan Kedelapan). Jakarta: Erlangga.
- Saptohutomo, A.P (2023). Pakai Kacamata saat Sidang, Ferdy Sambo Disebut Hendak Luluhkan Hakim dan Jaksa. Diakses: 11/01/2023. <https://nasional.kompas.com/read/2023/01/11/17204611/pakai-kacamata-saat-sidang-ferdy-sambo-disebut-hendak-luluhkan-hakim-dan>.
- Sari, D.I. & Tashandra, N. (2022). 6 Kota Mati Terpopuler di Dunia, Ada Bekas Taman Main Para Miliarder. Diakses: 06/01/2022 <https://travel.kompas.com/read/2022/01/06/093427727/6-kota-mati-terpopuler-di-dunia-ada-bekas-taman-main-para-miliarder?page=all>.
- Sofyan, A.N. (2019). Pelangi Teras Bahasa Indonesia (Cetakan Kesatu). Bandung: Unpad Press.
- Sofyan, A.N., Nur, T. & Kurnia, E. (2024). Akronim dalam Media Massa Daring: Suatu Kajian Morfologi. *Journal of Linguistic Phenomena*. 2,(2), 35-41. <https://doi.org/10.24198/jlp.v2i2.50973>
- Sudaryanto. (1993). Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sugono, (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Utomo, Y.W. (2012). Inilah Wajah Bumi Malam Hari Dilihat dari Antariksa. Diakses: 06/12/2012. <https://nasional.kompas.com/read/2012/12/06/15264857/inilah.wajah.bumi.malam.hari.dilihat.dari.antariksa>.
- Verhaar, J.W.M. (2004). Asas-Asas Linguistik Umum (Cetakan Keempat). Yogyakarta: Gajah Madah Press.
- Wagiati, Darmayanti, N. & Zein, D. (2022). Sikap Berbahasa dan Peran Generasi Milenial terhadap Pemertahanan Bahasa Sunda di Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat. *Metahumaniora*.12,(3), 271-279. <https://doi.org/10.24198/metahumaniora.v12i3.38650>
- Wiryo, S. & Carina, J. (2021). Anies Minta Halalbihalal dan Open House Ditiadakan Saat Lebaran. Kompas.com News Megapolitan. Diakses: 10/05/2021. <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/05/10/16510311/anies-minta-halalbihalal-dan-open-house-ditiadakan-saat-lebaran>
- Yudo, P. & Kushartini, B. (2024). Deiksis dalam Cerpen 'Die Kuchenuhr' Karya Wolfgang Borchert. *Metahumaniora*. 14,(1), 26-34 <https://doi.org/10.24198/metahumaniora.v14i1.50092>